

BAB III
SEKILAS TENTANG MASYARAKAT MINANGKABAU
DIDESA BENTAYAN

A. Kondisi Geografis dan Demokratis Desa Bentayan

Desa bentayan merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah kecamatanTungkal Ilir Kabupaten Banyuasin. Secara geografis, desa Bentayan terletak diantara 2,31- 1,113 Lintang selatan dan 14,8-49,832 Bujur Timur.Mayoritas penduduk di desa ini memang bekerja sebagai petani, akan tetapi seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan pendidikan membuat generasi muda sudah tidak lagi meneruskan pekerjaan orang tuanya sebagai petani akan tetapi pergi dari desa untuk bekerja sebagai pegawai pabrik serta pekerjaan lainnya diluar pertanian.¹

Secara administrasi desa Bentayan berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Desa Keluang
2. Sebelah Timur : Desa Sidomulyo Teluk
Tenggulang

¹ Hasil Pengamatan di Kelurahan Desa Bentayan (21, januari 2018 pukul.13.00)

3. Sebelah Selatan :Kelurahan S.lilin Kecamatan
S.Lilin Kabupaten MUBA
4. Sebelah Barat : Desa Sukadamai Kabupaten
MUBA

Berdasarkan buku monografi Desa bentayan tahun 2018.Mata pencaharian masyarakat desa Bentayan kebanyakan bekerja sebagai petani. Lihat tabel di bawah ini:

Tabel 1

Mata pencaharian masyarakat Bentayan

Pekerjaan/mata pencaharian	Jumlah
Pegawai negeri sipil	15 orang
Karyawan Swasta	230 orang
Petani	1.100 orang
Tukang	30 rang
Pedagang	150 orang
Pensiunan	25 orang

Berdasarkan tabel di atas, maka mata pencaharian desa Bentayan paling banyak yaitu petani yang mencapai 1.100 orang, sedangkan mata pencaharian yang terkecil yaitu jenis pegawai negeri sipil yang hanya mencapai 15 orang. Maka dari itu dapat disimpulkan pada umumnya di desa Bentayan hidup dengan hasil pertanian.

Berdasarkan Kondisi Topografi desa Bentayan yang dibagi menjadi Tiga Rukun tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya dibagi sebagai berikut:

1. Bagian Utara Rt (Rukun Tetangga) 22
2. Bagian Tengah Rt (Rukun Tetangga) 23
3. Bagian Barat Rt (Rukun Tetangga) 24

Penduduk desa Bentayan terdiri dari 1167 kk dan 4283 jiwa, 2091 jiwa Laki-laki dan 2192 jiwa perempuan. Kependudukan desa Bentayan dapat dibedakan berdasarkan usia. Kependudukan desa Bentayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:²

² Data dari Kelurahan Desa Bentayan (29 Januari 2018)

Tabel 2

Tingkat usia penduduk desa Bentayan

No	Usia/Tahun	Jumlah
1	0-9	517
2	10-19	575
3	20-29	953
4	30-39	735
5	40-49	918
6	50-59	428
7	60 keatas	264

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kependudukan yang paling tinggi adalah kelompok usia 20 sampai 29 tahun yaitu mencapai 953 jiwa , sedangkan usia

yang paling rendah yaitu kelompok usia 60 keatas yang hanya terdapat 264 jiwa.³

Penduduk desa Bentayan termasuk masyarakat yang agamis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemeluk agama Islam dan sarana ibadah yang terdapat di desa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3

Sarana ibadah dan jumlah pemeluk agama di desa Bentayan

No	AGAMA	PEMELUK	USTADZ	JUMLAH				
				Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
1	Islam	4218	20 orang	11 buah	11 buah	-	-	-
2	Kristen	46	-	-	-	1	-	-
3	Katholik	19	-	-	-	1	-	-
4	Hindu	11	-	-	-	-	-	-
5	Budha	-	-	-	-	-	-	-

³ Data dari Kelurahan Desa Bentayan (29 Januari 2018)

Dilihat dari jumlah pemeluk dan sarana ibadah dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa bentayan sebagian besar penduduknya beragama Islam. Adapun jumlah pemeluk agama Islam adalah 4218 orang, 46 pemeluk agama Kristen dan hanya 19 orang pemeluk Katholik. Melihat kondisi tersebut masyarakat desa Bentayan sebagian besar sudah banyak memahami tentang ke Islaman.

Sebagai masyarakat pedesaan, masyarakat di desa bentayan adalah masyarakat yang suka bergotong-royong. Sehingga tidak mengherankan jika kegiatan seperti pembangunan rumah, menjaga kebersihan desa, membangun jembatan, jalan, dll tidak mengeluarkan biaya apapun karena mereka dengan sukarela bergotong royong untuk membangun desa. Masyarakat desa Bentayan adalah masyarakat yang guyub tidak individualisme. Hal ini terlihat adanya kelompok arisan kelompok ibu-ibu pkk, yang di isi dengan kegiatan keagamaan, seperti berjanji, yasinan, dan tahlil.⁴

Pendidikan merupakan salah satu yang mutlak yang harus diterima oleh setiap manusia karena pendidikan

⁴Hasil Pengamatan di Desa Bentayan.

merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas berdasarkan pendidikannya. Adapun tingkat pendidikan desa Bentayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4

Tingkat pendidikan masyarakat Bentayan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	TK	48
2	SD	1011
3	SMP	712
4	SMA	964
5	Perguruan Tinggi	100
6	Tidak Sekolah	1537

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang paling tinggi adalah pendidikan SD yang mencapai 1011 orang, dan pendidikan yang terendah adalah TK dengan jumlah 48 orang, sedangkan yang tidak mengenal pendidikan lumayan tinggi dengan angka 1537 orang, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di desa ini masih rendah.

Jumlah penduduk yang berijazah SD lebih besar dibanding dengan penduduk yang tingkat SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Hal ini terutama didominasi oleh penduduk perempuan karena paradigma masyarakat yang memandang bahwa perempuan tidak perlu berpendidikan tinggi karena perempuan tersebut nantinya hanya akan menjadi seorang ibu rumah tangga saja. Jadi tidak mengherankan jika perempuan didesa ini hanya berijazah SD.⁵

B. Profil Masyarakat Minangkabau di Desa Bentayan

Orang Minangkabau banyak yang merantau ke kota-kota dan daerah di Indonesia, Sumatra Barat yang beradat Minangkabau mempunyai beragam tradisi, misalnya kebiasaan merantau dan tradisi dalam adat perkawinannya. Orang

⁵ Data dari Desa Bentayan (29 Januari 2018)

minangkabau merantau ke seluruh daerah salah satunya kabupaten banyuasin yang berada di kota Palembang. Mereka juga membawa serta adat tradisinya ke daerah rantauannya. Salah satunya adat perkawinan. Para perantau hidup berkeluarga dan menyebar di berbagai daerah/Kabupaten Banyuasin diantaranya desa Bentayan. Para perantau ini ada yang berkeluarga dengan orang minang dan ada juga yang berkeluarga dengan suku lainnya.

Pada prinsipnya orang minangkabau lebih senang memilih kerja bebas dan berdagang. Tidak mengherankan kiranya kalau kebanyakan orang minangkabau yang berada di desa Bentayan membuka usaha di bidang perdagangan. Beragam penjualan yang mereka bawa mulai dari pakaian hingga sembako. Karena itu mereka dapat menyalurkan bakat alamiah mereka. Menjadi tuan atas diri sendiri adalah kebanggaan bagi diri sendiri. Masyarakat minangkabau yang berada di desa Bentayan ini biasanya kebanyakan menjual/berdagang di desa sebelah yaitu di pasar keluang dan daerah Sungai Lilin kabupaten Muba, karena di sungai lilin

merupakan tempat yang strategis untuk dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah.⁶

Jika ditinjau dari segi sosial budaya, masyarakat pariaman yang berada di desa Bentayan masih membawa tradisi daerah asalwalaupun itu hanya dilaksanakan secara sederhana. Begitu juga dengan tradisi perkawinan yang sangat unik di pariaman dengan memakai *uangjapuik*. Namun masyarakat pariaman masih melaksanakan tradisi tersebut secara simbolik saja.

Orang minang yang berada didesa Bentayan sudah banyak yang berbaur dengan masyarakat selain minangkabau secara khusus hal ini bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari yang mereka jalani, ketika ada orang lain selain dari minangkabau mengadakan acara seperti walimah perkawinan atau yasinan antar warga mereka selalu dilibatkan dalam kepanitian acara pesta tersebut mulai dari menyebarkan undangan, menyediakan tempat sampai dekorasi, serta tolong menolong dalam pekerjaan sebelum hari H. selain dari itu juga masyarakat minangkabau yang ada di desa Bentayan ini juga dapat menyesuaikan dirinya sebagai orang pendatang. Kemanapun mereka pergi mereka selalu menghindari

⁶ Hasil Pengamatan di Desa Bentayan

konflik. Mereka selalu mendahulukan keseragaman, kesepahaman dan kesediaan untuk bekerja sama karena itu orang minangkabau bisa diterima dimana-mana.⁷

⁷ Hasil Pengamatan di Desa Bantayan